BAB I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Memasarkan potensi berbagai kota atau kabupaten di Indonesia saat ini sedang gencar dilakukan, terutama pada daerah yang memiliki produk khas atau unik. Tidak dapat dipungkiri besarnya kemungkinan duplikasi karena adanya kemiripan budaya atau terjadi perpindahan penduduk dan membawa kekhasan potensi daerah tersebut untuk dikembangkan di daerah lain. Salah satu potensi daerah yang giat dipasarkan oleh pemerintah kabupaten/kota adalah potensi pariwisata, karena berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan memberikan efek kedalam sektor lain yang akan mendukung terhadap kemajuan suatu kabupaten/kota. Salah satu efek yang ditimbulkan dengan adanya kemajuan tersebut adalah industri cemilan khas buah tangan dari daerah tersebut. Hal ini disebabkan oleh banyaknya wisatawan yang mengunjungi suatu objek wisata tertentu, memungkinkan tertarik juga untuk membeli cemilan khas atau oleh-oleh dari daerah tempat objek wisata itu berada.

Kabupaten Garut merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang terletak di provinsi Jawa Barat dan memilki sumber daya alam yang beraneka ragam. Berbagai rempah digunakan untuk racikan bumbu masak, bahan cemilan yang dapat diolah menjadi cemilan dan minuman serta berbagai bahan baku kerajinan yang dapat dijadikan cinderamata. Didasari itu semua menjadikan banyak pengrajin kuliner dan cinderamata di Kabupaten Garut yang memiliki kreativitas dan kekhasan yang mungkin tidak dapat ditemui di tempat lain sehingga memungkinkan bagi wisatawan datang ke Kabupaten Garut hanya untuk mencoba kuliner dan membawa pulang cinderamata khas Garut. Di kabupaten Garut sendiri terdapat banyak makanan tradisional khas, terdapat cemilan/makanan tradisional kategori makanan pokok/berat seperti tumpeng Cikajang ataupun makan cemilan/makanan ringan. Perkembangan usaha cemilan khas dari kabupaten Garut tidak hanya terjadi pada perusahaan-perusahaan yang memproduksi dodol, akan tetapi ada juga kue burayot, dan kue balok.

Makanan dapat dikatakan sebagai identitas suatu daerah. Indonesia memiliki banyak makanan khas yang bumbu dan rasanya berbeda antara satu daerah dengan daerah lain. Salah satunya kabupaten Garut yang memiliki banyak variasi makanan khas tradisional dan semakin lama semakin dikenal luas. Makanan tradisional termasuk produk yang memiliki daya jangkau luas, selain karena mudah ditiru, terjadinya perpindahan atau penyebaran suku bangsa menyebabkan tersebarnya makanan-makanan tersebut. Ini yang menjadi dasar pemikiran perlunya ada identitas yang dapat menjaga kekhasan tersebut. Perlu diketahui identitas makanan agar dapat membedakan suatu daerah dengan daerah lainnya. Setiap daerah memiliki cara khusus yang berbeda dalam pembuatan atau pengolahan makanan tradisional, maka makanan tradisional dapat memperlihatkan sejarah,,budaya, dan sosial. Makanan tradisional dapat dikategorikan sebagai pembeda dari suatu daerah dengan daerah lainnya.

Dengan menjaga identitas kekhasan suatu makanan tradisional diperlukan sesuatu yang bisa menjaga makanan suatu daerah supaya tidak dapat diakui oleh daerah lain, yaitu dengan membuat logo identitas suatu daerah, dan dalam hal ini khas Garut. Dengan pembuatan logo ini akan memperkuat identitas makanan tradisional khas Garut dan yang membedakan dengan makanan-makanan tradisonal daerah lain.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah dari makanan tradisional Garut diantaranya:

a. Makanan tradisional khas Garut saat ini belum mempunyai identitas yang kuat untuk membedakannya dari daerah lain.
b. Banyaknya daerah-daerah lain di Indonesia yang mempunyai makan tradisional membuat makanan tradisional khas Garut harus memperkuat identitas makanan tradisional.
c. Adanya makanan serupa yang dibuat di daerah lain, berpotensi untuk menghilangkan citra makanan khas Garut

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana makanan tradisional khas Garut lebih memperkuat identitas kekhasan makanan tradisionalnya.

I.4 Batasan Masalah

Masalah dibatasi pada makanan cemilan tradisional khas Garut yang terutama dijual di daerah Garut sendiri.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari penelitian untuk:

a. Lebih memperkuat kekhasan identitas makanan khas kabupaten Garut
b. Untuk lebih memperkuat identitas antara suatu daerah dengan makanan tradisional.